

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh sejumlah data tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan pengetahuan di SMKN 1 Gambut. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyajikan gambaran lengkap berdasarkan kata-kata yang berbentuk paparan-paparan hubungan antar variabel atas kejadian atau fakta, keadaan yang sebenarnya terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa adanya dan penarikan kesimpulan dari umum kepada yang khusus.

Jenis laporan penelitian kualitatif berupa kutipan-kutipan data dalam bentuk narasi. Data dan bimbingan yang berbentuk narasi tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, atau dari catatan lapangan saat observasi (pengamatan) dilakukan, yang berupa dokumen pribadi, catatan atau memo serta dokumen resminya.³⁷

Metode penelitian lapangan seperti ini menurut Suharsimi Arikunto, adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2008, h 308-309

terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.³⁸ Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud yaitu suatu organisasi atau lembaga sekolah yang bernama.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru bimbingan konseling di SMKN 1 Gambut dan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan Kesiapan Kerja didik SMKN 1 Gambut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penulisan ini terdiri dari dua klasifikasi, yaitu:

a. Data pokok, meliputi data tentang:

1) Program layanan bimbingan karir peserta didik di SMKN 1 Gambut.

Adapun indikator perencanaan nya antara lain:

- a) Membuat RPL (rencana pemberian layanan) sesuai dengan topik yang akan dibawakan.
- b) Program bimbingan karir hendaknya direncanakan sebagai suatu proses yang berkeseluruhan dan terintegrasi.

³⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, h.120.

- c) Mengatur pertemuan dengan calon peserta layanan untuk melakukan pendekatan dan juga mencari informasi dari siswa yang mengalami masalah dalam pelaksanaankarir.
 - d) Melakukan pendekatan kepada siswa dengan wawancara guna menciptakan keakraban seluruh siswa yang mengalami masalah dalam pelaksanaan programkarir.
 - e) Pelaksanaan layanan bimbingan karir dilaksanakan diruang kelas dengan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Waktu yang digunakan sekitar 1 X 45menit.
- 2) Pelaksanaan layanan bimbingan karir peserta didik di SMKN 1 Gambut.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan layanan bimbingan karir dengan scenario tindakan yang telah disusun dengan RPL. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini antara lain:

- a) Tahap pengenalan dalam tahap ini peneliti memperkenalkan dirinya dan apa tujuannya berada diantara para siswa, kemudian mengisi daftar hadir siswa yang ikut serta melaksanakan bimbingan karir. Sebelum masuk kemateri ada baiknya siswa yang bermasalah dengan perencanaan karir ikut serta memperkenalkan diri guna untuk lebih mengenal satu sama lain.
- b) Tahap Peralihan Setelah melakukan tahap pengenalan maka tahap selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai perencanaankarir.

Sebelum masuk ketahap berikutnya peneliti menyampaikan materi pertama atau (paket I) mengenai pemahaman, para siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, cita-cita/gaya hidup dan sikap. Lalu menyampaikan materi kedua (paket II), siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat. materi ketiga (paket III) siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan yang berkaitan dengan informasi karir/jabatan. Materi keempat 39 (paket IV) hambatan dan mengatasi hambatan. Materi kelima (paket V) merencanakan masa depan.

- c) Tahap kegiatan Dalam kegiatan ini anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam tahap ini akan dilakukan diskusi antara siswa dan peneliti.
 - d) Tahap pengakhiran Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam kegiatan ini, setelah penyampaian materi dan diskusi maka diharapkan para siswa yang awalnya tidak memiliki perencanaan karir atau masih ragu-ragu maka setelah dilaksanakannya bimbingan karir oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan perencanaan karirsiswa.
- 3) Upaya pendidik BK untuk pengembangan kesiapan kerja peserta didik melalui layanan bimbingan karir di SMKN 1Gambut.

Adapun upaya atau cara pendidik untuk pengembangan kesiapan kerja peserta didik melalui layanan bimbingan karir di SMKN 1 Gambut, antara lain:

- a) memahami apa tujuan dan manfaat pendidikan bagidirinya.
- b) memberikan semangat belajar dan mau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Memberikan bimbingan juga dengan motivasi kepada diri siswa sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya dirisiswa.

1. Data pelengkap, ialah data yang berkenan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMKN 1 Gambut
- b. Visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1Gambut
- c. Keadaan guru BK dan susunan personalia organisasi SMKN 1Gambut

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono, dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah keterangan dari guru bimbingan dan konselng Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini sumber utama adalah guru bimbingan dan konseling yang memiliki pengalaman paling lama melakukan layanan bimbingan bimbingan karir adalah yaitu Ibu Siti Fatimah, S.pd

D. Teknik PengumpulanData

Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Banyak pendapat mengenai teori observasi. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena- fenomena yang diselidiki. Dalam istilah lain, yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis saat dilapangan. Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan.³⁹

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan atau letak geografis sekolah, keadaan kelas dan fasilitas yang ada di sekolah, serta mengamati pelaksanaan bimbingan karir yang di lakukan di sekolah oleh guru bimbingan dan konseling.

³⁹ Sugiyono, Op. Cit 310

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh bimbingan dari terwawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (check list) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian si pewawancara harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung. Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling. Wawancara dibuat secara terstruktur, yaitu apabila penelitian atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang bimbingan apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara terstruktur ini si peneliti menyiapkan terlebih dahulu instrumen wawancara melalui serangkaian pertanyaan sebelum peneliti dilakukan.⁴⁰

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data seputar pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam pengembangan kesiapan kerja peserta didik di SMKN 1 Gambut dan juga data seputar sekolah SMKN 1 Gambut. Adapun yang menjadi sumber (informan) dalam sebagaimana yang telah di sebutkan di atas (sumber data) yaitu Guru BimbinganKonseling.

⁴⁰ Sugiyono, Op. Cit., h. 319

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴¹

Dokumentasi yang dimaksud di sini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis tentang: (1) dokumen tentang materi layanan bimbingan karir, (2) dokumentasi tentang tujuan layanan bimbingan karir, 4. dokumen prosedur dan langkah-langkah layanan bimbingan karir, (4) dokumen lainnya yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian seperti dokumen mengenai hasil belajar, profil sekolah.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data terkait penelitian berupa catatan peristiwa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, buku, transkrip, agenda, notulen rapat, peraturan dan kebijakan, dan sebagainya), berbentuk gambar (foto dan video). Teknik ini digunakan peneliti sebagai penguat data dari teknik observasi dan wawancara.

- 1) Sejarah berdirinya SMKN 1 Gambut.
- 2) Visi dan Misi SMKN 1 Gambut.
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di SMKN 1 Gambut.

⁴¹ *Ibid*, h 39

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya melakukan pengolahan data dan analisis data. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing data

Yaitu data yang sudah dikumpulkan dari lapangan baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pelaksanaan bimbingan karir sebagai upaya memberikan pengetahuan peserta didik di SMKN 1 Gambut kemudian diedit, diteliti kembali satu per satu apakah data itu valid dan bisa dipakai atau tidak. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data.

2. Koding data atau Coding

Merupakan tahap identifikasi bagian-bagian data yang berbeda-beda dan kemudian dihubungkan ke berbagai kejadian untuk diberi label atau pengkategorian nama. Kegiatan koding dilakukan peneliti untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban sesuai dengan kategori agar mudah dalam penyajian data pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam pengetahuan di SMKN 1 Gambut.

3. Interpretasi data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data. Data yang dimaksud peneliti adalah data pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya pengembangan kesiapan kerja peserta didik di SMKN 1 Gambut.

Analisis data kualitatif menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Maksudnya adalah proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan tahap pengolahan data. Teknik analisis data ini dilakukan dengan teknik analisi mendalam dimana masalah yang diteliti lebih di fokuskan pada upaya menggali fakta apa adanya (natural setting).

Adapun proses analisis data penelitian tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan pengetahuan karir peserta didik di SMKN 1 Gambut dari 4 tahapan, antara lain:

1. ReduksiData

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang sudah dikumpulkan tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya pengembangan kesiapan kerja peserta didik di SMKN 1 Gambut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Triangulasi

Setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara atas objek penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkannya melalui berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain yaitu observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Sedangkan triangulasi dengan teori lebih kepada penjelasanbanding.

3. PenyajianData

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang akan disajikan adalah data yang terkait

pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya pengembangan kesiapan kerja peserta didik di SMKN 1 Gambut.

4. PenarikanKesimpulan

Pada tahap ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan dalam bentuk narasi yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Dalam pemberian gambaran hasil penelitian tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya pengembangan kesiapan kerja peserta didik di SMKN 1 Gambut dilakukan dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegritas.
2. Tahap komparasi data: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah di deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada babdua.
3. Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi yang kemudian di rangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakanpeneliti.